

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Pemilihan Metode

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah terpecahkannya masalah model pembelajaran yang efektif dalam upaya peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Untuk mencapai tujuan penelitian ini penyusun menggunakan *Classroom Action Research*, yaitu suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki pembelajaran di kelas secara profesional. Sebagaimana Jean McNiff (1988:2) mengungkapkan bawa: “*Action is seen as a way of characterizing a loos set of activities that are designed to improve the quality of education, it is an essentially eclectic way into self reflective program aimed at such education improvement.*”

Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan penelitian yang cocok untuk mengkaji masalah pembelajaran. Sebab selama proses pembelajaran, guru sesungguhnya selalu melakukan penelitian mengenai hal-hal praktis yang berkaitan dan situasional kentukstual dalam masalah pembelajaran siswanya.

Bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipilih adalah *partnership teaching* atau *collaboration observation* (Hopkins, 1993:83). Istilah lain untuk bentuk penelitian ini adalah *peer observation* atau observasi terhadap pembelajaran yang ditampilkan oleh teman guru atau sejawat. Asumsi dari penerapan pendekatan ini adalah bahwa semua guru bisa mengembangkan

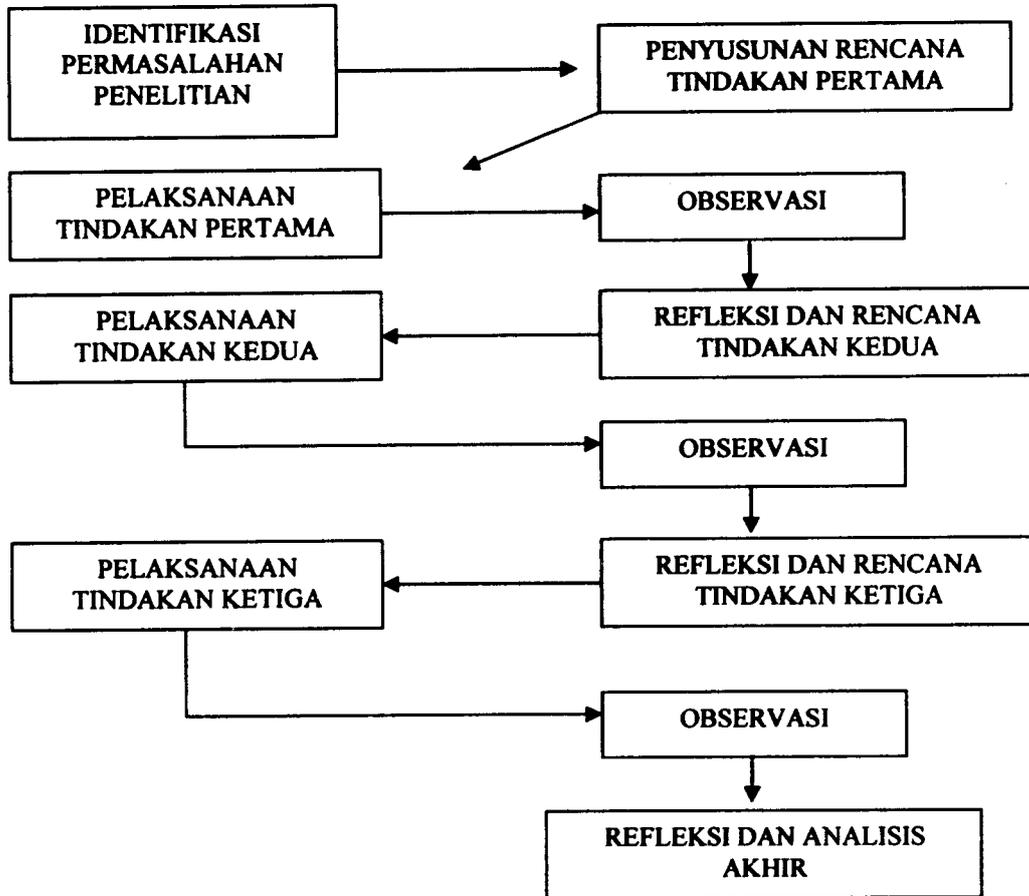
kemampuan mengajar mereka dengan baik dan semua siswa bisa belajar dengan baik dan sukses.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji, merefleksikan secara kritis, segala realitas kendala, problematika dan implikasi dari upaya peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dengan model pembelajaran ARCS. Dari aspek pendekatan/metodologi, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas yang biasa dikenal dengan sebutan "*Classroom action research*", yang diartikan sebagai kegiatan dengan mengujicobakan suatu ide-ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam kegiatan pembelajaran Sesuai dengan karakteristik masalah yang dikaji, kegiatan penelitian ini didasarkan pada kajian reflektif dan kolaboratif, dengan harapan penelitian yang dilakukan lebih cermat dan terhindar dari unsur subjektivitas. Suharsimi (2006:17) menjelaskan bahwa:

“Penelitian tindakan yang paling ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amanan yang dilakukan.”

Penelitian tindakan lebih diarahkan pada implementasi model pembelajaran ARCS sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Dasar pemikiran penelitian ini secara operasional adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Pelaksanaan Tindakan Model Pembelajaran
(Diadaptasi dari Hopkins, 1993)

Langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas secara operasional akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap I (Orientasi Lapangan)

Kegiatan ini dilakukan pada tahap awal sebelum penelitian tindakan dilakukan. Kegiatan ini terdiri dari pengamatan terhadap lingkungan sekolah SMKN 1 Subang, kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, dan wawancara terhadap siswa, dan guru. Secara khusus kegiatan orientasi ini dilakukan dalam rangka melihat gambaran awal pembelajaran kewirausahaan dan berbagai permasalahannya sebagai bahan penyusunan rencana tindakan.

2. Tahap II (Perencanaan)

Kegiatan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran kewirausahaan. Perencanaan ini disusun setelah peneliti menyikapi fakta yang terjadi berkaitan dengan kondisi awal siswa X AP2, guru dan lingkungan kelas.

Penyusunan strategi pembelajaran adalah salah satu komponen utama pada tahap ini. Strategi ini berisi tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan model ARCS, termasuk juga persiapan alat-alat observasi.

3. Tahap III (Pelaksanaan Tindakan)

Tindakan yang dimaksud di sini adalah praktek pembelajaran dengan model ARCS berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Tindakan ini diarahkan untuk memperbaiki keadaan, meningkatkan kualitas dan mencari berbagai alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi dalam pembelajaran kewirausahaan.

Langkah-langkah pokok penerapannya terdiri dari penetapan topik, penetapan standar kompetensi dan kompetensi dasar, penetapan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dicapai, penetapan metode dan pendekatan pembelajaran, pemilihan sumber, bahan dan alat pembelajaran, penetapan penggunaan media pembelajaran, penetapan skenario/langkah-langkah pembelajaran dengan model ARCS.

Pelaksanaan tindakan berlangsung selama tiga kali, artinya penelitian tindakan kelas tentang penerapan model ARCS di kelas X AP2 SMKN 1 Subang berlangsung selama 3 siklus pembelajaran. Pada siklus ke-2, efektivitas penerapan model ARCS mulai terlihat, sebab mampu menjawab permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran kewirausahaan. Kondisi ini semakin stabil/konsisten pada siklus pembelajaran ke-3.

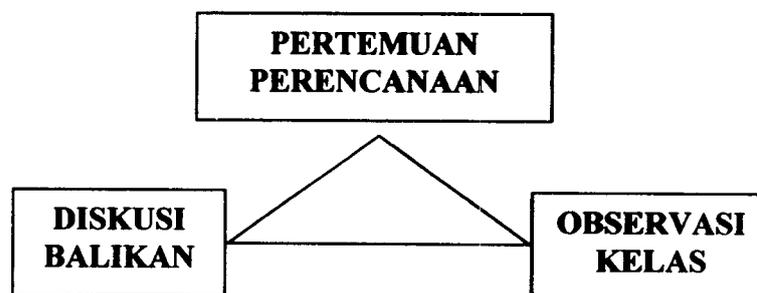
4. Tahap IV (Observasi)

Tiga fase esensial dalam mengobservasi kelas adalah pertemuan perencanaan, observasi kelas, dan diskusi balikan (Wiriaatmadja, 2005:106). Pertemuan perencanaan disepakati bahwa pihak guru yang menyajikan dan pihak pengamat mendiskusikan rencana pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan

penerapan model ARCS. Setelah ini pengamat melakukan observasi terhadap implementasi model pembelajaran yang dilakukan guru dalam rangka pengumpulan data. Data hasil dari tindakan belajar mengajar selanjutnya dianalisis dalam diskusi balikan sesudah tampilan pembelajaran selesai.

Peneliti dan guru mempelajari hasil observasi bersama-sama terutama yang berkaitan dengan keberhasilan dan kekurangan dari implementasi model untuk dijadikan catatan lapangan, dan mendiskusikan langkah-langkah berikutnya.

Peneliti pada tahap ini berperan sebagai pengamat, berusaha objektif dalam mengumpulkan data, tidak mengkritik apalagi menghakimi pola perilaku guru yang kurang berhasil, tetapi lebih bersifat persuasif dan tetap berpegang kepada prinsip bahwa fokus penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan penerapan model ARCS ini diarahkan untuk memperbaiki pembelajaran kewirausahaan di kelas X AP2 SMKN 1 Subang.



Gambar 3.2
Diskusi Balikan



5. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis-sintesis terhadap fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan/obeservasi. Kasbolah (1998:100) menjelaskan bahwa refleksi merupakan kegiatan analisis-sistesis, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan. Kegiatan refleksi ini penulis lakukan bersama-sama dengan guru untuk mengkaji proses, masalah, serta iklim pembelajaran di kelas selama penerapan model ARCS berlangsung. Hasil pengamatan yang tertuang di dalam instrumen, penulis diskusikan bersama guru dengan prinsip saling menghargai dan tidak bersifat menghakimi. Kerjasama peneliti dengan guru diperlukan dalam kegiatan ini untuk memperoleh bahan bagi perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Kegiatan refleksi yang penulis lakukan bersama guru untuk mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, terutama yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, suasana kelas, maupun kinerja guru setelah penerapan model ARCS. Hasil refleksi ini dijadikan acuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran kewirausahaan melalui penerapan model ARCS yang dituangkan ke dalam rencana tindakan berikutnya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 1 Subang jalan Arief Rahman Hakim No 35. Subjek penelitian tindakan ini adalah guru mata pelajaran kewirausahaan di kelas X AP2 dan siswa kelas X AP2. Guru yang dimaksud adalah YW, yang merupakan mitra peneliti dalam penelitian ini.

Subjek penelitian lainnya adalah siswa kelas X AP2 di SMKN 1 Subang. Alasan pemilihan kelas X AP2 sebagai subjek peneliti adalah peneliti tidak mengajar di kelas tersebut, sehingga diharapkan peneliti tidak terpengaruh oleh unsur-unsur subjektivitas dalam melakukan penelitian.

D. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dimulai pada bulan November 2006 sampai dengan selesai. Pelaksanaan penelitian dapat dikemukakan dengan jadwal sebagai berikut:

TABEL 3.1
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Penyusunan proposal	November 2006
2.	Diskusi proposal	Desember 2006
3.	Memasuki lapangan, <i>grand tour</i> dan <i>mini tour question</i> , analisis domain	Januari 2007
4.	Menentukan fokus, <i>mini tour question</i> , analisis taksonomi	Januari 2007
5.	Tahap seleksi, <i>structural question</i> , analisis komponensial	Maret 2007
6.	Menentukan tema, analisis tema	April 2007
7.	Uji keabsahan data	Mei 2007
8.	Membuat draf laporan penelitian	Juni 2007
9.	Diskusi draf laporan	Juli 2007
10.	Penyempurnaan laporan	Agustus 2007

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Kegiatan ini membutuhkan alat bantu seperti catatan lapangan yang berguna bagi peneliti

pada saat melakukan analisis terhadap kondisi yang sedang berlangsung pada kelas yang diteliti. Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2001:153). Peneliti menyusun catatan lapangan berkaitan dengan kondisi atau situasi pembelajaran kewirausahaan di kelas X AP2 SMKN 1 Subang pada saat guru mengimplementasikan model ARCS pada pembelajaran kewirausahaan.

Hopkins (1993 : 116) menjelaskan bahwa catatan lapangan merupakan salah satu cara untuk melaporkan pengamatan, refleksi, dan berbagai reaksi terhadap masalah-masalah yang dihadapi kelas. Fungsi catatan lapangan dalam penelitian tindakan kelas adalah:

- a. Dapat merekam sejauh mana kemajuan kita sebagai guru.
- b. Dapat memberikan gambaran tentang siswa secara individual dan membantu kita dalam memberikan interpretasi dalam menelaah suatu kasus.
- c. Dapat membantu dalam melakukan refleksi terhadap iklim kelas.

Berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi antar siswa, mungkin juga hubungan dengan orang tua siswa, iklim sekolah, *leadership* kepala sekolah, semuanya dapat dibaca kembali dari catatan lapangan ini (Wiriaatmadja, 2005:129).

Semua data temuan di lapangan yang berkaitan dengan suasana belajar di kelas X AP2, pengelolaan kelas yang dilakukan guru, hubungan antara siswa dan guru, hubungan antar siswa pada saat diskusi maupun dan saat penyajian hasil

diskusi, maupun peningkatan motivasi belajar siswa dicatat dalam catatan lapangan.

Catatan lapangan juga berisi komentar sebagian siswa X AP2 dan guru, beberapa kejadian tertentu yang berkaitan dengan tindakan siswa seperti bergurau saat belajar, terlambat masuk kelas, menggunakan bahasa yang kurang lazim, serta tindakan lain dicatat dalam catatan lapangan sebagai bahan untuk refleksi dan analisis.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain. Orang-orang yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah beberapa orang siswa, dan guru. Lincoln dan Guba (Moleong, 2001:135) menjelaskan bahwa tujuan mengadakan wawancara adalah untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Pada tahap orientasi, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan untuk mengetahui langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun program pembelajaran, metode yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, penyajian materi, pengelolaan kelas, strategi pemberian motivasi kepada siswa, dan evaluasi yang dilakukan guru terhadap hasil belajar siswa.

Wawancara awal yang dilakukan terhadap siswa diarahkan untuk mengetahui sikap mereka terhadap mata pelajaran kewirausahaan, cara guru mengajar, dan sikap siswa terhadap guru. Informasi yang diperoleh dari hasil

wawancara awal tersebut membantu penulis untuk melihat gambaran awal pembelajaran kewirausahaan di kelas X AP2 SMKN 1 Subang.

Kegiatan wawancara dilakukan kembali dengan guru dan sebagian siswa X AP2 setelah berakhirnya siklus tindakan, yaitu siklus ke-3. Semua ini wawancara diarahkan untuk melihat implikasi penerapan model ARCS terhadap peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

3. Dokumen

Macam-macam dokumen dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas (Wiriaatmadja, 2005:124). Peneliti menggunakan beberapa dokumen seperti silabi dan rencana pembelajaran yang disusun guru, dan beberapa dokumen lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama yang turun ke lapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan keperluan penelitian. Dalam posisi sebagai instrumen utama penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen bantu seperti catatan lapangan, lembar panduan observasi, dan pedoman wawancara.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa semua data atau temuan di lapangan yang berkaitan dengan suasana belajar di kelas, pengelolaan kelas, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa antar siswa saat diskusi, termasuk juga peningkatan motivasi belajar siswa dicatat dalam catatan lapangan, maupun komentar sebagian siswa X AP2 dan guru dicatat dalam catatan lapangan.

Peneliti menggunakan panduan observasi kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan *chek list* dan format isian. Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran atau tindakan berlangsung. Panduan observasi guru berisi tentang kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menimbulkan dan memusatkan perhatian siswa, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran, memberikan bimbingan dan mengarahkan siswa belajar dan diskusi, mengorganisasi kelas, memberikan motivasi dan penghargaan, menarik kesimpulan, evaluasi dan pemberian tugas.

Panduan observasi kegiatan siswa berisi tentang kesiapan siswa terhadap materi, respons siswa selama guru menyajikan materi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, respon/keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan penyajian hasil, respon siswa pada pelaksanaan *pre test* dan *post test*. Semua data yang diperoleh dari instrumen ini kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari instrumen lainnya.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data ini dilakukan pada setiap tahap refleksi sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh alternatif pemecahan masalah untuk menentukan rencana tindakan yang dianggap tepat dan bisa diterapkan pada tindakan berikutnya. Kerjasama yang baik antara peneliti dengan guru sangat diperlukan dalam melakukan analisis data.

Hal penting yang bisa memudahkan peneliti dalam menganalisis data adalah dengan melakukan katagorisasi data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan instrumen bantu seperti catatan lapangan, panduan observasi, pedoman wawancara, dan matrik data penelitian sebagai acuan. Semua data tentang pelaksanaan model ARCS yang tercantum dalam beberapa instrumen bantu tersebut dianalisis untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam penerapan model ARCS pada pembelajaran kewirausahaan.

H. Validasi Data

1. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2005:125) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Pada tahap awal atau orientasi, kegiatan triangulasi penulis lakukan pada saat mencari validitas data tentang gambaran awal pembelajaran kewirausahaan di kelas X AP2 sebelum penerapan model ARCS. Kegiatan ini penulis lakukan dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan tentang pembelajaran kewirausahaan di kelas X AP2 sebelum penerapan model ARCS dengan hasil wawancara dengan guru dan siswa. (2) Membandingkan hasil wawancara guru dengan siswa.

Kegiatan triangulasi penulis lakukan pula pada akhir penelitian dengan cara (1) membandingkan pendapat siswa dengan guru mengenai suasana pembelajaran yang tampak terutama dalam hal motivasi belajar siswa, (2) Membandingkan

pendapat guru dan siswa tentang manfaat penerapan model ARCS yang telah dilaksanakan selama tiga siklus pembelajaran.

2. Member Check

Kegiatan *member check* ini dilakukan peneliti dalam rangka meninjau kembali kebenaran data penelitian dengan mengkonfirmasi hal tersebut kepada sumber data. *Member check* bisa dilakukan dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, apakah keterangan atau informasi yang disampaikan itu tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya (Wiriaatmadja, 2005:178). Kegiatan ini penulis lakukan dengan cara menanyakan kembali informasi yang disampaikan siswa X AP2, dan guru pada waktu yang berbeda.

Suatu data tentang gambaran awal pembelajaran kewirausahaan sebelum penerapan Model ARCS belum dikatakan valid sebelum penulis mengecek kembali keterangan tersebut pada waktu yang berbeda. Penulis juga belum bisa mengatakan penerapan model ARCS itu berhasil sebelum melakukan kegiatan *member check* pada waktu yang berbeda.

3. Expert Opinion

Supaya tingkat kesahihan data atau temuan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, hendaknya dikonfirmasi dengan pendapat para ahli yang berkompeten dengan masalah yang bersangkutan. Hal ini merupakan bagian akhir dari validasi. Penulis mengkonfirmasi semua temuan

penelitian kepada pembimbing, yaitu Janulis P. Purba dan Agus Rahayu, selaku pembimbing I dan II dalam penulisan tesis ini.

Perbaikan, modifikasi, atau penghalusan berdasarkan arahan terhadap masalah-masalah penelitian akan meningkatkan derajat kepercayaan penelitian (Wiriaatmadja, 2005:180).

H. Interpretasi

Tahap ini merupakan tahap pemberian makna terhadap setiap data yang diperoleh sehingga diperoleh gambaran mengenai permasalahan penelitian. Peneliti mengangkat temuan atau hasil penelitian dengan merujuk atau menghubungkannya dengan teori dan norma-norma lainnya yang telah diterima secara umum. Selain itu, setiap temuan lapangan yang diperoleh dari catatan lapangan dan beberapa instrumen lainnya tentang implementasi model ARCS, dihubungkan pula dengan hasil temuan para penulis maupun peneliti sebelumnya sebagai rujukan.

Keberhasilan implementasi model ARCS yang pernah ditulis oleh para penulis sebelumnya, penulis jadikan pula sebagai salah satu standar keberhasilan implementasi model ARCS dalam penelitian tindakan kelas ini.

Semua hasil interpretasi akan membantu penulis dan bisa dijadikan bahan dalam memperbaiki atau melakukan tindakan berikutnya yang berkaitan dengan kinerja guru, motivasi belajar siswa, suasana interaksi di kelas maupun sekolah secara keseluruhan.

Dari uraian tersebut dapat peneliti gambarkan pada tabel berikut ini.

TABEL 3.2
MATRIK PENELITIAN

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
<p>Apakah implementasi model pembelajaran ARCS dapat meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK?</p>	<p>1. Bagaimana gambaran awal pembelajaran kewirausahaan sebelum model pembelajaran ARCS?</p>	<p>Orientasi kegiatan pembelajaran dengan materi <i>pengertian dan ruang lingkup kewirausahaan</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada saat guru dan peneliti masuk ke ruang kelas, suasana siswa dalam keadaan gaduh, sebagian siswa terlihat bingung karena tidak biasanya guru dan peneliti masuk secara bersamaan. • Guru terlihat masih lemah dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. • Pembelajaran langsung diarahkan kepada materi dan tidak melakukan pre test (menggali beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan) untuk mengetahui sampai sejauhmana kesiapan (kemampuan / pengetahuan) siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini guru tidak melakukan <i>entry behavior</i> dengan baik. • Sebagian besar waktu dihabiskan dengan metode ceramah dan sedikit sekali kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Walaupun ada tanya jawab antara guru dan siswa namun hanya sebatas pertanyaan sederhana dan tidak menuntut analisis yang tajam dari siswa. • Saat guru menjelaskan materi dengan 	<p>Observasi Wawancara Tes (pre tes dan pos tes)</p>	<p><i>Kejelasan Orientasi</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas X AP2 belum memiliki kesadaran disiplin yang tinggi. Karena kegaduhan tersebut bisa mengganggu yang lainnya, baik untuk siswa yang lainnya maupun bagi kelas lain yang sedang belajar. • Hal ini akan berpengaruh pada garah belajar dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran • Awal pembelajaran merupakan waktu yang tepat untuk menggali terhadap kemampuan awal siswa. Hal ini harus dilakukan untuk relevansi antara materi yang akan disampaikan dengan kemampuan yang siswa miliki sebelum pembelajaran • <i>Teacher Centered</i> atau pembelajaran yang berpusat pada guru jelas tampak dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dengan adanya dominasi guru dalam pembelajaran. • Hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran kurang menarik dan bermakna bagi sebagian

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>ceramah, sebagian siswa ada yang mengantuk, ngobrol dan melamun.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas X AP2 memiliki kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan yang lemah 		<p>siswa. Mungkin juga karena jarak antara guru dengan siswa saat berkomunikasi menjelaskan materi selalu jauh.</p> <ul style="list-style-type: none"> Lemahnya kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan mungkin disebabkan oleh rendahnya daya baca siswa sehingga mereka kurang memiliki rasa percaya diri pada saat bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal lain yang tampak adalah tidak diberikannya stimulus yang berarti kepada siswa untuk menjawab pertanyaan pada saat guru bertanya. Juga karena guru tidak banyak memberikan penjelasan atas permasalahan yang diajukan dan tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk menganalisa dan menjawab pertanyaan guru.
	<p>2. Bagaimana mengimplementasikan model ARCS dalam upaya menciptakan suasana lingkungan belajar</p>	<p>Tindakan I Topik yang dibahas adalah Pembinaan Kemampuan Kreativitas : Keadan siswa terlihat tenang tidak seperti saat pertama peneliti masuk.</p>	<p>Observasi Wawancara Tes (pre tes dan pos tes)</p>	<p>Tindakan I</p>

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
	<p>yang menyenangkan dan dapat memotivasi belajar siswa?</p> <p>3. Bagaimana guru mengimplementasikan model ARCS dalam upaya peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan?</p> <p>4. Bagaimana guru mengimplementasikan model ARCS dapat memberi kesempatan kepada siswa secara berahap mandiri dalam melatih kemampuan kewirausahaan?</p> <p>5. Sampai sejauh-mana implementasi model ARCS yang dilakukan guru dapat memunculkan sikap kewirausahaan siswa?</p>	<p>1. Dalam upaya menimbulkan dan memusatkan perhatian siswa guru menjelaskan/bercerita tentang pentingnya materi "pembinaan kemampuan kreativitas", dengan cara memberikan suatu ilustrasi aktivitas kreatif seorang pengrajin yang memanfaatkan barang-barang bekas untuk membuat mainan anak.</p> <p>2. Guru mencoba melibatkan siswa secara aktif dengan cara meminta kepada siswa mencoba mengutarakan contoh yang terkait dengan aktivitas kreatif baik yang dilakukan sendiri maupun yang pernah siswa lihat.</p> <p>3. Guru mengadakan pre test untuk memperoleh informasi kemampuan awal siswa tentang materi pembinaan kemampuan kreativitas.</p> <p>4. Guru memberikan refleksi umum terhadap hasil pre test</p>		<ul style="list-style-type: none"> Guru terlihat telah mampu memusatkan perhatian siswa dan menarik minat belajar siswa pada saat membuka pelajaran. Pada saat guru meminta siswa untuk memberikan contoh tindakan kreatif hanya satu siswa saja yang diberi kesempatan, alangkah baiknya bila setelah guru mengulas jawaban siswa tersebut langsung menanyakan kembali kepada siswa yang lain, misalnya dengan ungkapan "Apakah cukup jelas atau ada contoh lain?". Bila diberi kesempatan lebih banyak lagi kepada siswa lain untuk menunjukkan contoh tindakan kreatif, guru akan lebih jelas mengetahui tingkat penguasaan awal (pengetahuan sebelumnya) dari siswa mengenai materi. Pada saat pelaksanaan pre test siswa terlihat kurang tenang. Hal ini terjadi karena siswa tidak mengetahui dengan jelas mengenai fungsi pre test Menginformasikan hasil pre test yang dicapai siswa merupakan salah satu upaya untuk memberikan penghargaan

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>5. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi pembinaan kemampuan kreativitas</p> <p>6. Guru menjelaskan secara umum mengenai teori yaitu mengenai <i>Pembinaan Kemampuan Kreativitas</i>.</p> <p>7. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok diskusi untuk melatih kreativitas dengan berkreasi memanfaatkan barang bekas untuk</p>		<p>terhadap kemampuan awal siswa dan bila disampaikan dengan baik akan memberikan dorongan positif bagi motivasi belajar siswa.</p> <p>• Informasi ini sangat penting guna menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap materi yang akan diajarkan</p> <p>• Guru kurang mendetil dalam menjelaskan mengenai aplikasi kemampuan kreativitas wirausaha-wan. Sebaliknya di jelaskan dengan memberikan beberapa contoh aplikasi kreativitas yang banyak dilakukan oleh seseorang. Misalnya dengan menunjukkan aktivitas yang kreatif dari seorang pengusaha produk tertentu dengan menambahkan kemasan yang berbeda dari sebelumnya yang lebih menarik dan lebih berkualitas.</p> <p>• Siswa kelihatan senang dengan adanya pembagian kelompok dan tugas masing-masing, terutama pada saat siswa harus berkreasi secara bebas pada bahan-bahan yang diberikan.</p> <p>• Siswa larut dalam tugas dan saling bergantian pengutaraan pendapatnya masing-masing. Dan lebih mantap lagi pada kondisi demikian guru mendatangi masing-masing kelompok dengan</p>

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>menjadi sesuatu yang menarik dilanjutkan dengan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan pada kerja kelompok</p> <p>8. Siswa kelihatan agak gaduh pada saat membaca soal, kemungkinan karena soal yang dihadapi sepenuhnya belum dipahami materinya. Dan terlihat dalam kondisi ini guru tidak merespon.</p>		<p>memberikan sedikit tanggapan dan pengertian dari masing-masing pendapat siswa sehingga antara siswa yang satu dengan yang lainnya memperoleh gambaran atas dampak pendapat mereka masing-masing. Dan pada akhirnya mereka bisa memilih sendiri pen-dapatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum dilakukan post test sebaiknya guru memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk menanyakan kembali atas materi yang telah dijelaskan, misalnya dengan ungkapan "sebelum post test dimulai apakah materi yang telah dijelaskan dan praktek yang telah kalian lakukan membantu kalian memahami materi ini". Sehingga nantinya guru diharapkan akan mendapatkan gambaran umum tentang tingkat kesiapan siswa untuk melaksanakan post test. • Bentuk tugas yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk penerapan atas pengetahuan yang baru mereka peroleh. <p>Tidakkan !!</p>

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>9. Diakhir kegiatan guru menyampaikan resume materi dan merefeksi pembelajaran dan memberikan tugas kelompok</p> <p>Tidak II</p> <p>Pada implementasi kedua (RPP II) dengan topik <i>Pengamalan Kegiatan Wirasahawan, kompetensi mengaktualisasi sikap dan perilaku wirasahawan, sub kompetensi Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirasahawan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat guru mengumumkan hasil nilai pre test/post test terlihat untuk beberapa saat siswa ribut. Hal tersebut oleh guru dibiarkan. 2. Guru mengecek kembali penguasaan siswa terhadap materi RPP_1 dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang "Pembinaan kemampuan kreativitas" sebagai upaya untuk mereview tingkat penguasaannya sebagai prasyarat untuk memusulkan melanjutkan ke pembahasan topik berikutnya. 3. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi <i>Meng-identifikasi sikap dan</i> 	<p>Observasi Wawancara Tes (pre tes dan pos tes)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan kegembiraan siswa atas hasil belajarnya adalah wajar dan kondisi seperti itu merupakan salah satu upaya guru dalam memberikan kepuasan, percaya diri siswa, minat dan perhatian siswa. • Respon siswa sangat baik, terlihat sebagian besar siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dari beberapa jawaban siswa yang dilontarkan semuanya benar. Guru langsung memberi respon dengan memberikan pujian berupa ungkapan "bagus dan bapak sangat bangga mudah-mudahan kalian menjadi orang sukses". • Siswa terlihat antusias/tertarik dengan manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari materi <i>Meng-identifikasi sikap dan perilaku wirasahawan</i> • Hal ini terjadi karena mereka mempunyai bekal wawasan materi "Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirasahawan" tersebut dari hasil pengamatan mereka baik dari artikel maupun

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p><i>prilaku wirasudhawan</i></p> <p>4. Selama mengerjakan soal pre test siswa kelihatan tenang.</p> <p>5. Guru terlihat efektif dalam memberikan refleksi umum terhadap hasil pre test dan siswa terlihat senang karena secara tidak langsung dapat mengevaluasi diri tentang kesiapannya untuk mengikuti materi yang akan dipelajarinya.</p> <p>6. Menyampaikan/menjelaskan materi pelajaran.</p>		<p>pengamatan lapangan yang ditugaskan kepada mereka sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan hasil pre test yang dicapai siswa merupakan salah satu upaya untuk memberikan penghargaan terhadap kemampuan awal siswa dan bila disampaikan dengan baik akan memberikan dorongan positif bagi motivasi belajar siswa. • Mengingat materi ini telah ditugaskan kepada siswa pada pertemuan sebelumnya. Seharusnya guru jangan terlalu banyak lagi memberikan penjelasan. Setelah kegiatan pre test guru langsung menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan hasil pengamatannya masing-masing, sehingga waktu diskusi siswa lebih banyak dan kesempatan guru memberikan bimbingan dan melakukan pengamatan/penilaian kerja kelompok akan lebih efektif. Sehingga pada pertemuan berikutnya siswa sudah lebih siap untuk mempresentasikan laporannya. • Selama diskusi sebagian besar siswa terlihat aktif dan larut dalam tugas kelompoknya masing-masing. Mereka saling beradu pendapat untuk memperoleh kesepakatan. Hal ini

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>7. Diskusi Kelompok</p> <p>8. Persiapan presentasi hasil diskusi kelompok</p> <p>a. Presentasi kelompok 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menit-menit pertama penyajian 		<ul style="list-style-type: none"> • Selama diskusi sebagian besar siswa terlihat aktif dan larut dalam tugas kelompoknya masing-masing. Mereka saling beradu pendapat untuk memperoleh kesepakatan. Hal ini menunjukkan hal yang positif untuk melatih siswa berpendapat, bekerja sama dan toleransi. • Guru berkeliling memantau kegiatan siswa dan sesekali memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. • Persiapan presentasi berjalan dengan efektif karena masing-masing kelompok memiliki waktu cukup untuk mempersiapkan presentasi laporan. Dan sebelum kegiatan presentasi dimulai guru telah menjelaskan mekanisme penyajian • Penggunaan/pemanfaatan waktu yang diberikan kurang efisien dimana moderator kurang bisa membatasi waktu penyajian, proses tanya jawab/diskusi antara penyaji dan audien. • Penilaian guru atas jalannya diskusi kelompok 1 cukup objektif, penilaian tidak sepihak dimana nilai kelompok penyaji tidak hanya ditinjau dari kualitas penyajian tapi juga dikaitkan dengan interaksi aktif dari audien, dan laporan hasil diskusi

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>kelompok 1 terlihat gugup, namun menjelang menit ketiga penyaji sudah bisa menyesuaikan diri. Penguasaan materi cukup baik, penyajian materi sistematis, namun penggunaan bahasa masing bercampur dengan bahasa sunda, misalnya menggunakan ucapan "tu mah" yang diucapkan berulang-ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Partisipasi audien cukup, dimana ada beberapa audien yang mengajukan sanggahan dan membantu menanggapi sanggahan dan membantu menambahkan jalaiban atas pertanyaan yang disampaikan audien lain. Tugas moderator kurang bisa mengendalikan waktu dan jalannya diskusinya jawab. Dari awal penyajian terlihat guru melakukan penilaian penyajian dan perhatian/aktivitas audien. Diakhir presentasi kelompok 1, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "kelompok kalian telah mempresentasikan laporan dengan cukup baik begitu juga audien aktif. Penilaian Bapak kepada kelompok 1 adalah 80." Mendengar hasil penilaian guru, siswa terutama kelompok penyaji terlihat sangat bangga dan dibarengi dengan tepuk tangan 		<ul style="list-style-type: none"> Selama diskusi sebagian besar siswa terlihat aktif dan larut dalam tugas kelompoknya masing-masing. Mereka saling beradu pendapat untuk memperoleh kesepakatan. Hal ini menunjukkan hal yang positif untuk melatih siswa berpendapat, bekerja sama dan toleransi. Guru berkeliling memantau kegiatan siswa dan sesekali memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Persiapan presentasi berjalan dengan efektif, karena masing-masing kelompok memiliki waktu cukup untuk mempersiapkan presentasi laporan. Dan sebelum kegiatan presentasi dimulai guru telah menjelaskan mekanisme penyajian Penggunaan/pemanaan waktu yang diberikan kurang efisien dimana moderator kurang bisa membatasi waktu penyajian, proses tanya jawab/diskusi antara penyaji dan audien. Penilaian guru atas jalannya diskusi kelompok 1 cukup objektif, penilaian tidak sepihak dimana nilai kelompok penyaji tidak hanya ditinjau dari kualitas penyajian tapi juga dikaitkan dengan interaksi aktif dari audien, dan laporan hasil diskusi

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>b. Presentasi kelompok II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 2 mempresentasikan tentang sikap dan perilaku seorang wirasahawan Counter HP Lazuardi Cell di BTN Griya Pesona Praja. Temanya adalah "Kejujuran dan Keyakinan wirasahawan". • Presentasi kelompok 2 berjalan baik, dimana penyajian materi sistematis, semua anggota kelompok aktif. Audien berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan dan sanggahan. Bersamaan dengan selesainya penyajian dari kelompok 2 terlihat guru mulai berdiri sambil melakukan penilaian terhadap aktivitas diskusi. • Diakhir presentasi kelompok 2, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Kelompok kalian telah mempresentasikan laporan dengan baik begitu juga audien aktif. Penilaian Bapak kepada kelompok 2 adalah 85." 		<p>kelompok dari kelompok penyaji.</p> <p>Proses penyajian dan diskusi kelompok 2 ada peningkatan. Peningkatan ini ditandai dengan selain tingkat penguasaan materi baik, penyajian sistematis juga ditandai dengan penggunaan waktu yang tepat, interaksi penyaji dan</p>

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>c. Presensi kelompok III</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelompok 3 mempresentasikan tentang sikap dan perilaku seorang wirausahawan PD FANJI KOMPUTER di Perumnas Subang. Temanya adalah "Kemauan dan ketelitian 		<p>audien terarah, penggunaan bahasa tidak lagi bercampur dengan bahasa daerah, audien cukup jelas dalam memberikan pertanyaan, sanggahan, kritik, maupun penambahan pendapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalannya diskusi kelompok 3 terlihat aktif, namun dalam keompakan tim terlihat kurang kompak, hal ini ditandai dengan tidak adanya pembagian tugas yang merata,

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<ul style="list-style-type: none"> wirasahawan". Setelah selesai penyajian terlihat guru melakukan pengamatan/penilaian terhadap jalannya diskusi (aktivitas penyaji dan audien) dengan menggunakan pedoman penilaian buatan guru Diakhir presentasi kelompok 3, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Kelompok kalian telah mempresentasikan laporan dengan cukup baik namun sedikit kekurangannya, yaitu kelompok kalian dalam menyajikan laporan dan menyanggah/mempertahankan argumen hanya dilakukan oleh satu orang saja. Jadi penilaian Bapak kepada kelompok 3 adalah 80." 		<ul style="list-style-type: none"> penyajian/tanggapan pertanyaan/sanggahan audien hanya dimonopoli oleh ketua kelompok saja. Hendaknya guru melakukan penilaian diskusi dikerjakan di awal penyajian, pada proses tanya jawab dan diakhir penyajian. Mengingat kalau hanya dilakukan setelah proses penyajian cenderung lupa dan tidak objektif.
		<p>d. Presentasi kelompok IV</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelompok 4 mempresentasikan tentang sikap dan perilaku seorang wirusahawan Pedagog Kakilima Mie Rebus di depan SMKN 1 Subang. Temanya adalah "Pelayanan Prima". Presentasi kelompok 4 berjalan 		<ul style="list-style-type: none"> Penyajian/presentasi kelompok 4 terlihat sangat baik, tim kompak, partisipasi audien lebih aktif dengan mobilisasi/distribusi tanya jawab yang cukup baik dan lancar. Penyampaian resume akhir

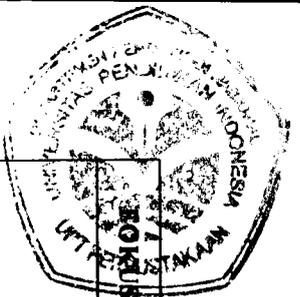
FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>sangat baik, dimana penyajian materi sistematis, semua anggota kelompok aktif. Audien berpartisipasi sangat aktif dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan dan sanggahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari awal penyajian sampai berakhir penyajian guru melakukan penilaian kelompok penyaji. Dan di sela-sela tanya jawab antara penyaji dan audien guru juga terlihat melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kelompok penyaji dan audien. • Diakhir presentasi kelompok 4, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Kelompok kalian telah mempresentasikan laporan dengan sangat baik begitu juga audien aktif. Penilaian Bapak kepada kelompok 4 adalah 90. Mendengar hasil penilaian dari guru kelompok penyaji terlihat bangga dibarengi dengan mengucapkan "terima kasih Pak" diikuti tepuk tangan dari audien yang menunjukkan perhatian/antusias positif. 		<p>penyajian cukup baik, lengkap dan sistematis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian yang dilakukan guru efektif, karena dilakukan dari awal penyajian, proses tanya jawab dan penilaian resume yang disampaikan kelompok penyaji.

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>e. Presentasi kelompok V</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 5 mempresentasikan tentang sikap dan perilaku seorang wirasahawan Toko RIZKY SPORT Pangajar Subang. Temanya adalah "Pola Pikir Postif Wirasahawan". • Presentasi kelompok 5 berjalan sangat baik, dimana penyajian materi sistematis, semua anggota kelompok aktif. Audien berpartisipasi sangat aktif dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan dan sanggahan. • Guru terlihat melakukan penilaian dari saat kelompok penyaji menyajikan laporan, saat terjadinya proses tanya jawab, dan pada saat kelompok penyaji menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya. • Diakhir presentasi kelompok 5, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Kelompok kalian telah mempresentasikan laporan dengan sangat baik begitu juga audien aktif. Penilaian Bapak kepada kelompok 5 adalah 90. Setelah semua kelompok selesai menyajikan laporannya kemudian guru ingin formasikan bahwa: 		<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian/presentasi kelompok 5 terlihat sangat baik, kelompok tim baik, partisipasi audien lebih aktif proses tanya jawab yang cukup baik dan lancar. • Penyampaian resume akhir penyajian cukup baik, lengkap dan sistematis.

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>"secara umum semua kelompok telah menyelesaikan tugas dengan baik dan bapak harap kalian dapat memahami materi ini".</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa kembali duduk ditempanya masing-masing. Kemudian guru menjelaskan bahwa kegiatan berikutnya adalah evaluasi akhir atau post-test. Siswa diharapkan mengerjakan dengan hati-hati dan mandiri tidak bekerja sama. Guru membagikan soal kepada siswa, waktu pengerjaan selama 30 menit. Selama mengerjakan soal siswa terlihat tenang dan mereka bekerja sendiri-sendiri. <p>9. Post Test Selama mengerjakan soal siswa terlihat tenang dan mereka bekerja sendiri-sendiri</p> <p>10. Sebelum mengakhiri KBM guru menginformasikan bahwa pembelajaran pada pertemuan berjalan dengan baik dan semua siswa aktif.</p> <p>11. Sebagai upaya untuk mengaplikasikan hasil pembelajaran guru memberikan tugas kelompok tentang menerapkan sikap dan perilaku kerja presatif yang diambil dari hasil pengamatan pada artikel, buku di internet dan tugas ini akan didiskusikan pada pertemuan berikutnya. Berikutnya guru menjelaskan bahwa: "tugas kelompok ini adalah hanya mereview prinsip/teori tentang sikap dan perilaku kerja presatif".</p>		<ul style="list-style-type: none"> Dalam mengerjakan soal semua siswa terlihat tenang. Siswa tidak ada yang bekerja sama, dan semua siswa selesai mengerjakan tepat pada waktunya.

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>Tindakan III</p> <p>Tindakan ketiga (RPP III) dengan topik; <i>Membrina Sikap Jujur dan Selalu Ingin Maju, kompetensi "Mengakualisasi Sikap dan Prilaku Wirasahaan, sub kompetensi Menerapkan Sikap dan Prilaku Kerja Prestatif</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Suasana siswa terlihat agak heran dan bingung 	<p>Observasi Wawancara Tes (pre tes dan pos tes)</p>	<p>Tindakan III</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada saat guru memasuki kelas dengan Bapak Eric sebelum mengabsen kehadiran siswa lebih baik memperkenalkan

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengemukakan hasil tes pada pertemuan sebelumnya Guru memusulkan perhatian dan minat siswa dengan mengajukan bebrpa pertanyaan , menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan diajarkan Guru memperkenalkan nara sumber Respon siswa selama pemaparan narasumber Di sela-sela pemaparan, narasumber mencoba melibatkan siswa lebih aktif dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab, 		<ul style="list-style-type: none"> narasumber terlebih dulu kepada siswa, siapa narasumber, apa kaitannya narasumber dengan materi yang akan diajarkan dst. supaya siswa tidak ribut. Siswa terlihat antusias disertai tepukan tangan sebagai ungkapan penghargaan kepada temannya yang memperoleh nilai tertinggi. Guru melontarkan beberapa pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi pada pertemuan sebelumnya sebagai upaya untuk mereview sampai sejauhmana tingkat penguasaan siswa. salah satu pertanyaan yang diajukan guru adalah tentang: "Faktor-faktor apa yang menyebabkan kegagalan di dalam usaha?" Siswa terlihat bersemangat untuk mendengarkan paparan pengalaman berwirausaha dari bapak Eric Sejak awal pemaparan terlihat siswa sangat antusias dan aktif mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan narasumber. Siswa setiap kali diberi kesempatan bertanya mereka langsung bertanya. Narasumber terlihat sangat terkesan dan bangga akan motivasi/semangat belajar siswa Respon siswa sangat baik



FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar siswa terkesan setelah mendengar paparan nara sumber yang menceritakan pengalaman berwirasahanya. Setelah paparan narasumber berakhir, peneliti masih di kelas bersama siswa sambil terus memperhatikan situasi kelas. Tidak lama kemudian terdengar ada beberapa orang siswa yang berkomunikasi dengan temannya yang isi pembicaraannya adalah membicarakan tentang kekaguman atas kesuksesan narasumber. mereka terlihat termotivasi mengikuti jejaknya untuk berwirasaha. Peneliti merasa penasaran, kemudian mendekati dua orang siswa yang kebutuhan benda tidak jauh dari tempat duduk peneliti. Kemudian peneliti bertanya kepada keduanya: <p>Peneliti : Maaf bagaimana menurut anda penyajian yang disampaikan oleh Bapak Eric tadi ?</p> <p>Siswa A : Saya sangat terkesan dengan pengalamannya, ternyata lulusan SMK juga bisa sukses dengan itu. Jadi saya sangat termotivasi untuk mengikuti kesuksesannya.</p> <p>Siswa B : Saya sangat tertarik dengan semangatnya ternyata bekerja dengan jujur itu merupakan jalan menuju sukses.</p> 		<ul style="list-style-type: none"> Perhatian siswa ada sedikit perbedaan dibanding pada saat mereka menjelaskan dari guru. Perhatian mereka sedikit lebih besar terhadap narasumber, hal ini bisa terjadi karena siswa mendengar langsung suatu pengalaman nyata/cerita dari orang yang sukses.

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>penilaian kerja kelompok dengan menggunakan pedoman penilaian yang sudah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kelompok <p>Kelompok 5 Guru hadir di kelas tepat pada waktunya dengan mengucapkan salam. Selanjutnya, guru mengabsen kehadiran siswa, pada hari ini semua siswa hadir. Selanjutnya guru menginstruksikan kepada siswa untuk menempatkan meja di depan untuk presentasi kelompok. Sebelum kegiatan presentasi dimulai guru menjelaskan mekanisme presentasi untuk masing-masing kelompok sama seperti diskusi pada pertemuan sebelumnya. Dan serelah diskusi selesai kalau masih ada waktu yang cukup dilanjutkan ke kegiatan post test.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Selama diskusi sebagian besar siswa terlihat aktif dan larut dalam tugas kelompoknya masing-masing. Mereka saling beradu pendapat untuk memperoleh kesepakatan. Hal ini menunjukkan hal yang positif untuk melatih siswa berpendapat, bekerja sama dan toleransi. <p>Persiapan presentasi berjalan dengan efektif, karena masing-masing kelompok memiliki waktu cukup untuk mempersiapkan presentasi laporan. Dan sebelum kegiatan presentasi dimulai guru telah menjelaskan mekanisme penyajian. Masing-masing kelompok terlihat sudah mempersiapkan diri untuk presentasi, baik berkenaan dengan persiapan materi, alat bantu/media presentasi dan tugas-tugas masing-masing. Hal ini sangat penting/efektif, mengingat waktu penyajian untuk setiap kelompok terbatas.</p> <p>Partisipasi audien cukup, dimana ada beberapa audien yang mengajukan sanggahan dan membantu menanggapi sanggahan dan membantu menambahkan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan audien lain.</p>

Presentasi kelompok 5 berjalan baik, dimana penyajian materi sistematis, semua anggota

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>kelompok aktif sesuai tugasnya masing-masing. Audien berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan dan saran. Mekanisme tanya jawab berjalan lancar, pemanfaatan waktu cukup baik, penggunaan bahasa efektif. Kelompok peserta mengajukan pertanyaan cukup jelas.</p> <p>Dari awal penyajian terlihat guru melakukan penilaian penyajian dan perhatian/aktivitas audien.</p>		<p>Penilaian guru atas jalannya diskusi kelompok 5 cukup objektif, penilaian tidak sepihak dimana nilai kelompok penyaji tidak hanya ditinjau dari kualitas penyajian tapi juga dikaitkan dengan interaksi aktif dari audien, dan laporan hasil diskusi kelompok dari kelompok penyaji.</p>
		<p>Diakhir presentasi kelompok 5, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Presentasi kalian baik begitu juga audien aktif. Penilaian Bapak kepada kelompok 5 adalah 85."</p> <p>Mendengar hasil penilaian guru, kelompok penyaji terlihat sangat senang.</p> <p>Kelompok 4</p> <p>Presentasi kelompok 4 berjalan baik, dimana penyajian materi sistematis, semua anggota kelompok aktif. Audien berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan dan sanggahan.</p> <p>Bersamaan dengan selesainya penyajian dari kelompok 4 terlihat guru mulai berdiri sambil</p>		<p>Proses penyajian dan diskusi kelompok 4 tingkat penguasaan materi baik, penyajian sistematis juga ditandai dengan penggunaan waktu yang tepat, interaksi penyaji dan audien terarah, penggunaan bahasa baik, audien cukup jelas</p>

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>melakukan penilaian terhadap aktivitas diskusi.</p> <p>Diakhir presentasi kelompok 4, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Kelompok kalian telah mempresentasikan laporan dengan baik begitu juga audien aktif. Penilaian Bapak kepada kelompok 4 adalah 85."</p> <p>Kelompok 3</p> <p>Presentasi kelompok 3 berjalan baik, dimana penyajian materi sistematis. Audien berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan dan sanggahan.</p> <p>Setelah selesai penyajian terlihat guru melakukan pengamatan/penilaian terhadap jalannya diskusi (aktivitas penyaji dan audien).</p>		<p>dalam memberikan pertanyaan, sanggahan, kritik, maupun penambahan pendapat.</p> <p>Penilaian guru atas jalannya diskusi kelompok cukup objektif</p>
		<p>Diakhir presentasi kelompok 3, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Kelompok kalian telah mempresentasikan laporan dengan baik beda dengan penampilan sebelumnya dimana kelompok kalian sudah kompak semua anggota aktif. Jadi penilaian Bapak kepada kelompok 3 adalah 85." Mendengar pujian dari guru kelompok penyaji terlihat bangga dari guru dengan mengucapkan "terima kasih Pak" diikuti tepuk tangan dari audien yang menunjukkan perhatian/antusias positif.</p>		<p>Jalannya diskusi kelompok 3 terlihat aktif, kompak tim terlihat sudah kompak kompak, hal ini ditandai dengan adanya pembagian tugas yang merata, penyajian/ tanggapan atas pertanyaan/sanggahan audien tidak dimonopoli oleh ketua kelompok.</p> <p>Penilaian guru atas jalannya diskusi kelompok cukup objektif</p>

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>Kelompok 2</p> <p>Presentasi kelompok 2 berjalan sangat baik, dimana penyajian materi sistematis, semua anggota kelompok aktif. Audien berpartisipasi sangat aktif dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan, saran dan kritik.</p> <p>Dari awal penyajian sampai berakhir penyajian guru melakukan penilaian kelompok penyaji.</p> <p>Diakhir presentasi kelompok 2, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Kelompok kalian telah mempresentasikan laporan dengan baik begitu juga audien aktif. Penilaian Bapak kepada kelompok 2 adalah 85."</p>		<p>Penyajian/presentasi kelompok 2 terlihat baik, partisipasi audien lebih aktif tanya jawab yang cukup baik dan lancar.</p> <p>Penilaian guru atas jalannya diskusi kelompok cukup objektif</p> <p>Penyampaian kesimpulan akhir penyajian cukup baik, lengkap dan sistematis.</p>
		<p>Kelompok 1</p> <p>Presentasi kelompok 1 berjalan sangat baik, dimana penyajian materi sistematis, semua anggota kelompok aktif. Audien berpartisipasi sangat aktif dengan mengajukan pertanyaan, tanggapan dan sanggahan.</p> <p>Guru terlihat melakukan penilaian dari saat kelompok penyaji menyajikan laporan, saat terjadinya proses tanya jawab, dan pada saat kelompok penyaji menyampaikan kesimpulan hasil diskusinya.</p> <p>Diakhir presentasi kelompok 1, guru menyampaikan resume hasil presentasi dan sekaligus memberikan penilaian dan penghargaan berupa ucapan: "Presentasi laporan kelompok kalian baik begitu juga audien aktif. Penilaian Bapak kepada kelompok 1 adalah 85".</p> <p>Siswa kembali duduk ditempatnya masing-</p>		<p>Penyajian/presentasi kelompok 1 baik, kekompakan tim baik, partisipasi audien lebih aktif proses tanya jawab yang cukup baik dan lancar.</p> <p>Penilaian guru atas jalannya diskusi kelompok cukup objektif</p> <p>Penyampaian resume akhir penyajian cukup baik, lengkap dan sistematis.</p> <p>Dalam mengerjakan soal semua</p>

FOKUS MASALAH	PERTANYAAN PENELITIAN	DATA LAPANGAN	METODE PENGUMPULAN DATA	ANALISIS
		<p>masing. Kemudian guru menjelaskan bahwa kegiatan berikutnya adalah post-test. Siswa diharapkan mengerjakan dengan hati-hati dan mandiri tidak bekerja sama.</p> <p>Guru membagikan soal kepada siswa.</p> <p>Waktu pengerjaan soal selama 20 menit, seluruh jawaban di kumpulkan kepada guru</p> <p>Setelah mengumpulkan hasil jawaban post test siswa, guru menyampaikan bahwa hasil pekerjaan siswa akan dikoreksi dan hasilnya akan di gabungkan dengan nilai kelompok dan bagi siswa dan kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan diumumkan sebagai penghargaan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>Sebelum mengakhiri KBM guru menginformasikan bahwa pembelajaran pada pertemuan berjalan dengan baik dan semua siswa aktif. Sebagai upaya untuk mengaplikasikan hasil pembelajaran guru memberikan tugas individu tentang "Mengembangkan kegiatan semangat berwirausaha", melalui kegiatan mangang (melakukan penjualan barang dari UP).</p>		<p>siswa terlihat tenang dan percaya diri. Siswa tidak ada yang bekerja sama, dan semua siswa selesai mengerjakan tepat pada waktunya.</p>

